



**SEMESTER GENAP**  
**2023 - 2024**



# **LAPORAN EDOM PGMI**

PENDIDIKAN DAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

## KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui instrumen EDOM (Evaluation of the Teaching and Learning Process). Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pengajaran yang berlangsung pada semester Genap 2023-2024, dengan fokus pada aspek-aspek utama dalam pembelajaran, termasuk kualitas pengajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta efektivitas penyampaian materi.

Tujuan utama dari laporan ini adalah untuk memberikan gambaran objektif mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran yang mereka terima. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sekaligus menjadi dasar bagi fakultas dalam merencanakan langkah-langkah perbaikan terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan berfungsi sebagai alat yang berguna dalam memastikan bahwa pengajaran yang diberikan memenuhi standar akademik yang tinggi, serta relevan dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa.

Melalui evaluasi ini, akan diidentifikasi pula area-area yang membutuhkan perbaikan, baik dari segi metode pengajaran maupun hubungan antara dosen dan mahasiswa. Rekomendasi yang dihasilkan dari laporan ini akan memberikan arahan yang jelas bagi dosen dan pihak fakultas dalam melakukan perbaikan berkelanjutan, sehingga kualitas pendidikan di program studi PGMI dapat terus berkembang dan semakin sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Diharapkan bahwa laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi dosen, tetapi juga sebagai kontribusi penting dalam meningkatkan keberlanjutan proses pembelajaran yang berkualitas, guna menciptakan lingkungan akademik yang lebih baik dan mendukung perkembangan mahasiswa secara optimal.

Jakarta, Januari 2024

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Ruang Lingkup.....	2
BAB II.....	4
HASIL EVALUASI PENGAJARAN DOSEN.....	4
1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa.....	4
2. Analisis Distribusi Nilai Mata Kuliah.....	6
BAB III.....	8
REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT.....	8
A. Program Intervensi untuk Mata Kuliah Bermasalah.....	8
B. Program Penguatan untuk Mata Kuliah Perlu Peningkatan.....	8
C. Program Standarisasi Kualitas Antar Program Studi.....	9
D. Program Pengembangan Profesionalisme Dosen Berkelanjutan.....	9
E. Program Optimalisasi Faktor Penentu Kepuasan Mahasiswa.....	10
F. Program Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan.....	11
G. Program Penghargaan dan Insentif.....	11



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan tinggi memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga karakter dan sikap yang baik. Kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen di perguruan tinggi menjadi salah satu faktor utama untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi institusi pendidikan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, interaktif, dan sesuai dengan harapan mahasiswa. Salah satu cara yang efektif untuk menilai kualitas pengajaran adalah dengan menggunakan instrumen evaluasi seperti EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa).

EDOM berperan sebagai alat yang krusial dalam memberikan umpan balik yang objektif dari mahasiswa mengenai proses pengajaran yang telah mereka jalani. Melalui evaluasi ini, dosen dapat memahami kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran yang diterapkan serta interaksi mereka dengan mahasiswa. Hasil evaluasi EDOM dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas materi yang diajarkan, cara dosen berkomunikasi dengan mahasiswa, serta sejauh mana mahasiswa merasa terdorong untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, EDOM juga menjadi dasar bagi fakultas untuk merancang perbaikan dan pengembangan kurikulum serta metode pengajaran yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Pada semester genap 2023 - 2024, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) kembali melaksanakan evaluasi pengajaran dengan instrumen EDOM. Evaluasi ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran yang diberikan, serta memberikan masukan konstruktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di masa mendatang. Dengan adanya EDOM, diharapkan kualitas pendidikan dapat terus berkembang, menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa, dan memperkuat kemampuan dosen dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik.

#### **B. Tujuan**

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Mengevaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada semester Genap 2023-2024, dengan menggunakan instrumen EDOM.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pendekatan pengajaran dosen, serta dinamika interaksi antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran.

3. Menilai efektivitas materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen, serta sejauh mana mahasiswa memahami materi yang diajarkan.
4. Mengidentifikasi mata kuliah yang memerlukan perhatian khusus dan tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pengajaran pada semester-semester berikutnya.
5. Memberikan rekomendasi berbasis data hasil evaluasi kepada dosen dan fakultas guna meningkatkan kualitas pengajaran serta memperbaiki pengalaman belajar mahasiswa.

### C. Ruang Lingkup

Laporan ini berfokus pada hasil evaluasi pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) terhadap dosen-dosen pengampu mata kuliah. Pada Evaluasi ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan kualitas pengajaran, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, serta kepribadian dan sosial dosen.

Aspek kompetensi pedagogik meliputi kemampuan dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, termasuk kemampuan dalam menyampaikan materi dengan jelas dan menarik. Aspek profesional mencakup pengetahuan yang dimiliki dosen dalam bidangnya serta penerapan pengetahuan tersebut dalam proses pembelajaran. Sementara itu, aspek kepribadian dan sosial mencakup sikap dan perilaku dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa, seperti kedisiplinan, empati, serta kemampuan dalam membangun hubungan yang positif dan saling menghormati.

Evaluasi ini menggunakan instrumen EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa) yang dirancang untuk menilai berbagai aspek kinerja dosen, termasuk kompetensi pedagogik, profesionalisme, serta kepribadian dan sosial dosen. Instrumen ini terdiri dari beberapa indikator yang menggambarkan kualitas pengajaran dosen, antara lain kejelasan materi yang disampaikan, kemampuan dosen dalam berkomunikasi dengan mahasiswa, pengelolaan kelas, serta motivasi dosen dalam mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, instrumen ini juga menilai sikap dosen dalam membangun hubungan positif dengan mahasiswa.

Data untuk evaluasi ini dikumpulkan melalui survei yang dibagikan kepada mahasiswa setelah mereka mengikuti mata kuliah tertentu pada semester Genap 2023-2024. Survei ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek pengajaran. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap pengajaran dosen berdasarkan pengalaman mereka selama perkuliahan.

Hasil dari survei tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk

memberikan gambaran menyeluruh mengenai kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran yang diberikan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran di masa depan.

## BAB II

### HASIL EVALUASI PENGAJARAN DOSEN

#### 1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi pengajaran dosen pada semester genap 2023 - 2024 prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran dosen menunjukkan hasil yang bervariasi. Evaluasi ini mencakup beberapa aspek penting dalam proses pembelajaran, yaitu kompetensi pedagogik dosen, kemampuan komunikasi, profesionalisme dalam mengajar, serta kepribadian dan sikap sosial dosen. Aspek-aspek ini meliputi kejelasan penyampaian materi, interaksi dosen dengan mahasiswa, metode pengajaran yang digunakan, serta kemampuan dosen dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa di kelas.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kualitas pengajaran yang diberikan, meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Berikut adalah rangkuman hasil evaluasi untuk masing-masing aspek yang dinilai:

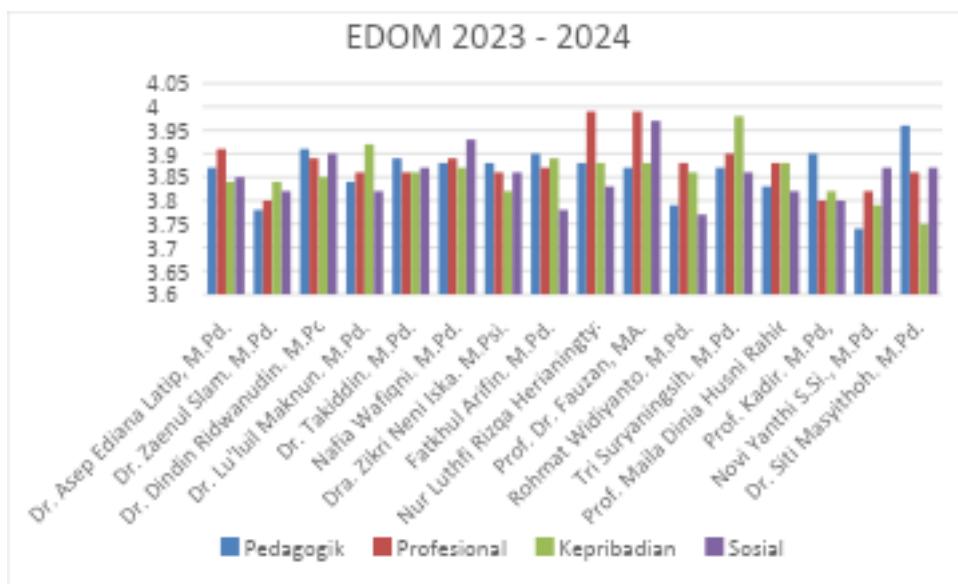
ASPEK	RATA-RATA SKOR
<b>KOMPETENSI PEDAGOGIK</b>	3.88
<b>KOMPETENSI PROFESIONAL</b>	3.80
<b>KOMPETENSI KEPRIBADIAN</b>	3.84
<b>KOMPETENSI SOSIAL</b>	3.86

**Table 1.2 rata rata seluruh matakuliah per aspek**

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Selisih nilai antar kompetensi sangat kecil, berkisar antara 3.80 hingga 3.88, yang menunjukkan konsistensi kualitas pengajaran.
- **Kompetensi Pedagogik** memperoleh nilai tertinggi (3.88), mencerminkan kemampuan dosen dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.
- **Kompetensi Profesional** memperoleh nilai terendah (3.80), namun tetap berada dalam kategori sangat baik, menunjukkan bahwa dosen memiliki penguasaan materi yang baik.
- Secara keseluruhan, semua kompetensi berada dalam kategori **Sangat Baik** dengan rentang nilai antara 3.80 hingga 3.88, mencerminkan kualitas pengajaran yang sangat

baik dalam berbagai aspek kompetensi.



Tabel 2.2 Hasil keseluruhan dosen

Hasil evaluasi ini mencerminkan kualitas pengajaran yang sangat baik di PGMI, dengan tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi terhadap pengajaran yang diberikan. Meskipun demikian, ada peluang untuk peningkatan, terutama dalam **Kompetensi Kepribadian**, yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kompetensi lainnya. Peningkatan pada aspek ini dapat lebih memperkuat hubungan dosen-mahasiswa dan mendukung pengembangan karakter mahasiswa secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa kualitas pengajaran di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di FITK sangat baik, dengan hampir semua dosen memperoleh skor yang sangat baik dalam setiap aspek yang dinilai. Kompetensi Sosial menunjukkan skor yang sedikit lebih tinggi, yang mencerminkan kemampuan dosen dalam membangun hubungan yang positif dengan mahasiswa. Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan variasi skor yang sangat kecil antar dosen. Hal ini menandakan bahwa dosen-dosen PGMI secara keseluruhan memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi dan berinteraksi dengan mahasiswa.

Namun, Kompetensi Kepribadian cenderung menunjukkan sedikit variasi yang lebih tinggi pada beberapa dosen, meskipun tetap berada dalam kisaran yang baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen memiliki sikap yang mendukung perkembangan karakter mahasiswa, meskipun ada beberapa area yang dapat lebih ditingkatkan dalam hal kepribadian dan interaksi personal.

## 2. Analisis Distribusi Nilai Mata Kuliah

Berdasarkan analisis terhadap **124 mata kuliah** yang dievaluasi, distribusi nilai dapat dikategorikan sebagai berikut:

KATEGORI	RENTANG NILAI	JUMLAH MATA KULIAH	PERSENTASE
<b>Sangat Baik</b>	3.75 - 4.00	84	67,8%
<b>Baik</b>	3.50 - 3.7	37	29,9%
<b>Cukup</b>	3.01 - 3.49	3	2,5%
<b>Perlu Perhatian</b>	$\leq 3.00$	0	0 %

**Tabel 2.3 Kategorisasi Kualitas Pengajaran Berdasarkan Nilai**

Dari keseluruhan mata kuliah yang dievaluasi melalui EDOM semester berjalan, diperoleh gambaran umum bahwa kualitas pengajaran di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan capaian yang sangat menggembirakan. Berdasarkan hasil analisis:

- **67,8%** mata kuliah berada dalam kategori **Sangat Baik** dengan rentang nilai 3.75 – 4.00.
- **29,9%** mata kuliah termasuk dalam kategori **Baik** dengan rentang nilai 3.50 – 3.74.
- **2,5%** mata kuliah berada pada kategori **Cukup** dengan nilai 3.01 – 3.49.
- Tidak ditemukan mata kuliah yang berada dalam kategori **Perlu Perhatian** ( $\leq 3.00$ ).

Dengan demikian, **97,7%** mata kuliah berada dalam kategori **Sangat Baik** dan **Baik**, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh mata kuliah di jurusan ini mendapat penilaian yang sangat baik atau baik dari mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa faktor utama yang berkontribusi signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa. Pertama, kejelasan kontrak perkuliahan yang mencakup capaian pembelajaran dan mekanisme penilaian sejak awal semester memberikan pemahaman yang jelas kepada mahasiswa mengenai ekspektasi dalam setiap mata kuliah. Hal ini membantu mahasiswa untuk memiliki arah yang jelas dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penguasaan materi yang baik oleh dosen dan variasi metode pengajaran yang digunakan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kelas. Faktor lainnya adalah ketersediaan dosen di luar perkuliahan, di mana dosen yang mudah diakses baik melalui

konsultasi langsung maupun platform digital dapat memberikan dukungan tambahan di luar jam kuliah, membantu mahasiswa dalam memahami materi lebih mendalam.

Feedback konstruktif juga menjadi faktor penting, di mana feedback yang cepat dan membangun memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui perkembangan mereka selama perkuliahan dan memperbaiki kekurangan yang ada. Penggunaan media dan teknologi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan generasi digital mahasiswa turut berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara lebih interaktif dan mudah diakses. Terakhir, kesesuaian antara materi dan evaluasi memberikan rasa keadilan bagi mahasiswa dalam proses penilaian, karena mereka merasa penilaian yang diberikan sejalan dengan materi yang telah diajarkan. Faktor-faktor tersebut bersama-sama berkontribusi dalam menciptakan tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan mahasiswa.

## D. METODOLOGI

Evaluasi ini menggunakan instrumen **EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa)** yang dirancang untuk menilai berbagai aspek kinerja dosen, termasuk kompetensi pedagogik, profesionalisme, serta kepribadian dan kompetensi sosial dosen. Instrumen ini meliputi sejumlah indikator yang menggambarkan kualitas pengajaran dosen, seperti kejelasan materi yang disampaikan, kemampuan komunikasi dosen dengan mahasiswa, pengelolaan kelas, serta upaya dosen dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa selama pembelajaran. Selain itu, instrumen ini juga mengevaluasi sikap dosen dalam menjalin hubungan positif dengan mahasiswa.

Data untuk evaluasi ini dikumpulkan melalui survei yang diberikan kepada mahasiswa setelah mereka mengikuti mata kuliah tertentu pada semester Ganjil 2024-2025. Survei ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek pengajaran. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap pengajaran dosen berdasarkan pengalaman mereka selama mengikuti perkuliahan.

Hasil survei tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran yang diberikan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran di masa mendatang.

## **BAB III**

### **REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT**

#### **A. Program Intervensi untuk Mata Kuliah Bermasalah**

Berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar mata kuliah berada pada kategori memuaskan, dengan **67,8%** mata kuliah memperoleh kategori **Sangat Baik** dan **29,9%** mata kuliah berada pada kategori **Baik**, sementara **2,5%** mata kuliah berada pada kategori **Cukup** dengan nilai rentang 3.01 – 3.49, dan tidak ada mata kuliah yang masuk dalam kategori **Perlu Perhatian** ( $\leq 3.00$ ).

Meskipun sebagian besar mata kuliah mendapatkan penilaian yang sangat baik atau baik, program intervensi tetap diperlukan untuk meningkatkan kualitas mata kuliah yang berada pada kategori Cukup agar dapat mencapai standar Baik atau bahkan Sangat Baik pada semester berikutnya.

Program intervensi ini dinamakan Program Penguatan Mutu Pengajaran Berkelanjutan (PPMPB), yang berfokus pada optimalisasi performa proses pembelajaran di 3 mata kuliah kategori Cukup dan 37 mata kuliah kategori Baik. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mendorong peningkatan skor EDOM dengan kenaikan minimal 0,20–0,30 poin pada semester berikutnya, serta memastikan tidak terjadi penurunan kualitas di mata kuliah yang sudah berada pada kategori Sangat Baik.

#### **B. Program Penguatan untuk Mata Kuliah Perlu Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi, 3 mata kuliah yang berada dalam kategori Cukup (nilai 3.01–3.49), akan dilaksanakan Program Peningkatan Mutu Pengajaran (PPMP) dengan fokus khusus untuk meningkatkan kualitas pengajaran pada mata kuliah tersebut. Program ini bertujuan untuk mencapai peningkatan nilai minimal 0.30–0.50 poin pada semester berikutnya. 37 mata kuliah yang berada dalam kategori Baik (nilai 3.50–3.74), akan dilaksanakan Program Penguatan Mutu Pengajaran (PPMP) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan target peningkatan nilai minimal 0.25–0.30 poin pada semester berikutnya. Program ini meliputi beberapa kegiatan strategis, seperti workshop intensif metode pembelajaran inovatif, peer review pengajaran sebanyak dua kali per semester, dan pembuatan video pembelajaran pendek yang harus diselesaikan dalam waktu empat bulan. Capaian program ini akan dievaluasi melalui post-test setelah workshop dan monitoring bulanan oleh departemen masing-masing.

Sementara itu, untuk 84 mata kuliah yang telah memperoleh nilai Sangat Baik (3.75–4.00), FITK akan menerapkan Program Stabilitas dan Keunggulan Pembelajaran (PSKP) untuk mempertahankan kualitas pengajaran yang sudah optimal. Program ini berfokus pada beberapa langkah utama, seperti pendokumentasi best practices pengajaran, penguatan konsistensi melalui teaching reflection sheet, pemeliharaan interaksi berkualitas dengan mahasiswa, serta partisipasi dalam forum pengembangan profesional berkelanjutan. Dengan program ini, diharapkan kualitas pengajaran yang sudah tercapai tetap terjaga dan tidak terjadi penurunan performa di semester berikutnya..

### C. Program Standarisasi Kualitas Antar Program Studi

Menyikapi variasi kualitas pengajaran antar program studi di FITK, akan diterapkan **Program Standarisasi Mutu Pengajaran (PSMP)** dengan target mengurangi variasi nilai antar program studi sebesar **25% dalam 1 tahun akademik**. Program ini bertujuan untuk menciptakan keseragaman kualitas pengajaran di seluruh program studi dengan memastikan setiap program memiliki standar pengajaran yang setara. Program ini meliputi beberapa langkah strategis, antara lain:

1. **Penyusunan panduan pengajaran standar** yang wajib diselesaikan dalam waktu **4 bulan**, guna memberikan acuan yang jelas bagi setiap program studi dalam melaksanakan pengajaran.
2. **Implementasi cross-program teaching observation** sebanyak **3 sesi per semester** untuk meningkatkan pemahaman terhadap praktik pengajaran yang efektif di berbagai program studi.
3. **Pembentukan community of practice** yang akan bertemu secara rutin setiap bulan untuk berbagi pengalaman, praktik pengajaran terbaik, dan tantangan yang dihadapi di masing-masing program studi.

Keberhasilan program ini akan dipantau melalui **consistency index** yang dihitung setiap semester untuk memastikan bahwa variasi kualitas pengajaran dapat diminimalisir. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta keseragaman standar pengajaran yang tinggi di seluruh program studi PGMI.

### D. Program Pengembangan Profesionalisme Dosen Berkelanjutan

Untuk meningkatkan kapasitas dosen prodi PGMI, akan diluncurkan Program Pengembangan Kompetensi Dosen (PPKD) dengan target 90% dosen mengikuti minimal 2 pelatihan per tahun. Program ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan mengajar dosen

di seluruh mata kuliah, baik yang sudah berada pada kategori Sangat Baik (84 mata kuliah), Baik (37 mata kuliah), maupun Cukup (3 mata kuliah). Program ini mencakup serangkaian kegiatan, antara lain:

1. Workshop "Active Learning Strategies" yang akan diselenggarakan dalam 6 sesi sepanjang tahun untuk meningkatkan kualitas pengajaran aktif dan partisipatif.
2. Pelatihan "Technology Integration in Teaching" yang wajib diselesaikan dalam 4 bulan untuk memperkenalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
3. Program Micro-Teaching Certification yang dapat diraih dalam 6 bulan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan praktis dosen dalam mengajar.

Bagi 3 mata kuliah dalam kategori Cukup, program ini juga akan mencakup mentoring intensif dan workshop tambahan dengan fokus pada peningkatan kualitas pengajaran secara khusus untuk mengatasi kelemahan yang ada. Tujuan utamanya adalah untuk memperbaiki kualitas pengajaran pada mata kuliah yang berada dalam kategori Cukup, sehingga dapat meningkatkan nilai mata kuliah tersebut ke kategori Baik atau Sangat Baik dalam waktu yang singkat.

Setiap pelatihan akan dilengkapi dengan pre-test dan post-test untuk mengevaluasi efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan mengajar dosen, serta untuk memastikan bahwa hasil pelatihan dapat diterapkan dalam pengajaran mata kuliah di Prodi.

#### **E. Program Optimalisasi Faktor Penentu Kepuasan Mahasiswa**

Berdasarkan distribusi nilai yang menunjukkan bahwa terdapat 84 mata kuliah dalam kategori Sangat Baik dengan rentang nilai 3,75 - 4,00, 37 mata kuliah dalam kategori Baik dengan rentang nilai 3,50 - 3,70, dan 3 mata kuliah dalam kategori Cukup dengan rentang nilai 3,01 - 3,49, namun tidak ada mata kuliah dengan nilai dalam kategori Perlu Perhatian, akan diterapkan Program Optimalisasi Kepuasan Pembelajaran (POP) untuk meningkatkan kualitas pengajaran di program studi PGMI.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pengajaran serta interaksi dengan dosen, dengan target peningkatan skor rata-rata kompetensi pedagogik dari 3,88 menjadi 3,95 dalam satu tahun. Beberapa langkah yang akan diterapkan dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. **Pelatihan Wajib Klarifikasi Kontrak Pembelajaran:** Setiap dosen diwajibkan mengikuti pelatihan klarifikasi kontrak pembelajaran yang harus diselesaikan dalam waktu 3 bulan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan

komunikasi antara dosen dan mahasiswa mengenai harapan dalam proses pembelajaran.

2. **Pengembangan Mekanisme Umpan Balik Standar:** Pengembangan sistem umpan balik standar yang harus mulai diimplementasikan pada semester depan, guna meningkatkan interaksi dosen dan mahasiswa serta mempercepat respons terhadap umpan balik yang diberikan. Mekanisme ini juga akan mempermudah mahasiswa dalam memberikan masukan terkait kualitas pengajaran.
3. **Optimalisasi Jam Konsultasi Dosen:** Setiap dosen akan diharuskan untuk meningkatkan jam konsultasi menjadi minimal 4 jam per minggu, yang akan dipantau melalui sistem logbook digital. Dengan meningkatkan jam konsultasi, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah berinteraksi dengan dosen dan memperoleh bimbingan yang lebih mendalam dalam pembelajaran.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, serta memberikan dampak positif terhadap kepuasan mahasiswa dan pencapaian kompetensi pedagogik yang lebih tinggi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

#### **F. Program Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan**

Untuk memastikan keberlangsungan kualitas, akan dibentuk **Sistem Pemantauan Kualitas Pengajaran (SPKP)** dengan target laporan triwulan yang dipublikasikan secara internal. Sistem terukur ini mencakup real-time dashboard monitoring kualitas pengajaran yang dapat diakses oleh pimpinan fakultas, early warning system untuk mata kuliah dengan nilai di bawah 3.50 yang akan aktif otomatis, dan student feedback mechanism yang diperbarui setiap semester. Implementasi sistem dijadwalkan selesai dalam 5 bulan dengan go-live pada awal semester genap.

#### **G. Program Penghargaan dan Insentif**

Untuk memotivasi dosen berprestasi, akan diperkenalkan **Program Reward for Teaching Excellence (RTE)** dengan target 15% peningkatan partisipasi dalam kegiatan pengembangan teaching quality. Program yang dapat diukur melalui jumlah penerima penghargaan ini meliputi "Best Teacher Award" yang diberikan setiap semester berdasarkan hasil EDOM, "Teaching Innovation Grant" dengan proposal yang dapat diajukan 2 kali setahun, dan performance-based allowance yang ditinjau ulang setiap semester. Kriteria penerima akan ditetapkan secara jelas dan transparan.

